



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa program studi Akuntansi, nilai atau skor atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan fokus penelitian.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan terhitung mulai bulan Januari sampai bulan Maret 2026 dengan menyebarkan kuesioner dan meminta respon untuk membantu menjawab berdasarkan butir-butir pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti berdasarkan indikator dan pengukuran variabel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 232 mahasiswa/i.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel yang dipilih dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri angkatan 2023 dan 2024. Pemilihan sampel yang ditentukan secara *purposive sampling* menurut Sugiyono (2022) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel ini diterapkan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa/i aktif angkatan 2023 dan 2024
2. Mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1
3. Pernah melakukan aktivitas pembayaran digital.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2022) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu variabel Independen merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan variabel Dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen (Literasi Keuangan dan *Financial Technology*) dan satu variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi).

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

3.4.1.1 Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh setiap individu, yang merupakan proses menfatur dan mengendalikan keuangan individu. Dalam mengatur keuangan yang mencakup perencanaan, pengelolaan, evaluasi yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan tertentu agar dapat terhindar dari berbagai resiko yang ditimbulkan (Anggita et al., 2023).

Adapun variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi diukur berdasarkan indikator-indikator yang diadopsi dari (Septia, 2024) yaitu *consumption*, *cash flow*, *savings and invesment*, dan *credit managemen.*, Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 butir pertanyaan. Selanjutnya masing-masing item pertanyaan akan diukur dengan skala *likert* 5 poin, yang dimana jika skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS), skor 2 menunjukkan tidak setuju (TS), skor 3 menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

cukup setuju (CS), skor 4 menunjukkan setuju (S), dan skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS). Indikator ini sejalan dengan penelitian (Azzahra & Kartini, 2022).

3.4.2 Variabel Independen (X)

3.4.2.1 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum serta memahami berbagai pilihan dalam pengelolaan keuangan (Maulana et al., 2025).

Adapun variabel Literasi Keuangan diukur berdasarkan indikator-indikator yang diadopsi dari (Irpan, 2024) yaitu pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 butir pertanyaan. Selanjutnya masing-masing item pertanyaan akan diukur dengan skala *likert* 5 poin, yang dimana jika skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS), skor 2 menunjukkan tidak setuju (TS), skor 3 menunjukkan cukup setuju (CS), skor 4 menunjukkan setuju (S), dan skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS). Indikator ini sejalan dengan penelitian (Priasiwi & Rochmawati, 2023).

3.4.2.2 Financial Technology (X2)

Financial technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi,



kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Salah satu manfaat adanya *financial technology* yaitu mempermudah kebutuhan setiap individu dalam aktivitas transaksi atau pembayaran (Priasiwi & Rochmawati, 2023).

Adapun variabel *Financial Technology* diukur berdasarkan indikator-indikator yang diadopsi dari (Putri, 2025) dan (Septia, 2024) yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of life*, dan *payment*. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 butir pertanyaan. Selanjutnya masing-masing item pertanyaan akan diukur dengan skala *likert* 5 poin, yang dimana jika skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS), skor 2 menunjukkan tidak setuju (TS), skor 3 menunjukkan cukup setuju (CS), skor 4 menunjukkan setuju (S), dan skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS). Indikator ini sejalan dengan penelitian (Priasiwi & Rochmawati, 2023).

3.5 Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban dari kuesioner yang diberikan. Kuesioner yang disediakan peneliti bersifat tertutup artinya pernyataan dan pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Sehingga responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang dimiliki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu peneliti menyebar kuesioner pada mahasiswa program studi Akuntansi angkatan 2023 dan 2024 di Universitas Islam Indragiri yang dijadikan sebagai sampel pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

penelitian ini. Kemudian dalam pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert adalah skala pengukuran sikap ataupun pendapat (Sugiyono, 2018) . Skala likert berisi 5 tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Bobot/Skor	Kode	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.6 Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Data yang dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar *deviasi*, nilai *maksimum* dan *minimum*. Contoh statistik deskriptif yang sering muncul adalah, tabel, diagram, grafik dan besaran-besaran lain dimajalah dan koran-koran. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur validnya suatu data. Valid berarti instrumen yang tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak



validnya suatu kuesioner, untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r_{hitung} dengan koefisien r_{tabel} .

Untuk mengukur tingkat validitas suatu koesioner adalah menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan diketahui jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ kuesioner adalah tidak valid/gugur dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ kuesioner adalah valid/diterima.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) reliabilitas adalah jika hasil penelitian terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reabilitas adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil penelitian (koesioner) dapat dipercaya. Pengujian reabilitas dilakukan dengan uji statistik, variabel yang *reable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpa* $> 0,60$ dan tidak *reable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpa* $< 0,60$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan salah satu syarat pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menguji persamaan regresi linier agar dapat dikatakan sebagai model yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dengan bantuan program SPSS.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal data mendekati normal. Variabel pengganggu atau



residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik atau analisis statistik. Pada analisis grafik dapat dilihat dari *probabiluty plot* yang mana jika titik-titik pada gambar distribusi mendekati garis diagonal, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri dan penyebaran data searah dengan mengikuti garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika menggunakan uji statistik atau analisis statistik dapat dilihat dari uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), pada uji ini data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, tetapi jika signifikan $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas digunakan *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF dibawah 10 dan *Tolerance Value* diatas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dan jika nilai VIF diatas 10 dan *Tolerance Value* dibawah 0,10 maka terdapat gejala multikolinearitas.



3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *scatterplot* dan Uji *Glejser*. Pada *scatterplot*, jika titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika garis yang membatasi sebagian titik-titik tidak relative parallel maka varian error dan dikatakan konstan. Sedangkan, Uji *Glejser* bekerja dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi dari regresi ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Menurut Sugiyono (2018) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesa ini diterima atau ditolak. Pengujian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti. Regresi linear berganda adalah alat analisis peramalan nilai berpengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dengan persamaan sebagai berikut:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Pengelolaan Keuangan Pribadi
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
X_1	= Literasi Keuangan
X_2	= <i>Financial Technology</i>
ε	= <i>Error</i>

3.6.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesa ditolak. Hal ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji signifikan simultan atau uji F adalah untuk mengukur apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Melalui pengujian ini dapat diketahui pengaruh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Pengujian statistik anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah *probability value* $< 0,05$. Maka H_3 diterima dan jika *probability value* $> 0,05$, maka H_3 ditolak. Kriteria pengujian H_3 diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_3 ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_3 diterima artinya data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_3 ditolak artinya data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.